



No. 313/IAT-U/SU-S1/2023

SOLUSI MENGATASI GANGGUAN SYAITAN MENURUT MUFASSIRIN (TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AHMAD MUHAIMIN BIN ROSLY
NIM:11930215422

Pembimbing I
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

Pembimbing II
Fikri Mahmud Lc., MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H./2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Solusi Mengatasi Gangguan Syaitan Menurut Mufassirin
(Tafsir Tematik).

Nama : Ahmad Muhaimin Bin Rosly

NIM : 11930215422

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II

Agus Eirdaus Candra, Lc., MA

NIP. 198508292015031002

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031001

Penguji IV

Muhammad Yasir, S. Th., L., MA

NIP. 197801062009011006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip dan meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

DR. H. HIDAYATULLAH ISMAIL, LC, M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi An. Ahmad Muhaimin Bin Rosly

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

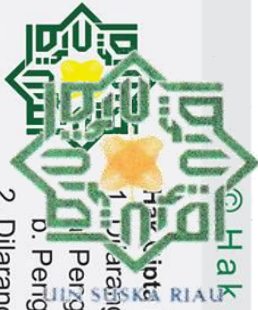
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdra. **Ahmad Muhaimin Bin Rosly, NIM. 11930215422**, yang berjudul: **GANGGUAN SETAN DALAM PERSPEKTIF ULAMA TAFSIR DAN SOLUSINYA (Kajian Tafsir Tematik)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Proram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 November 2023
 Pembimbing I,

DR. H. HIDAYATULLAH ISMAIL, LC, M.A
NIP. 197912172011011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

FKRI MAHMUD, LC., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

ATA DENAS

Penyusunan dan Pengajuan Skripsi An. **Ahmad Muhaimin Bin Rosly**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdra. **Ahmad Muhaimin Bin Rosly, NIM. 11930215422**, yang berjudul: **GANGGUAN SETAN DALAM PERSPEKTIF ULAMA TAFSIR DAN SOLUSINYA (Kajian Tafsir Tematik)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Proram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Desember 2023

Pembimbing II,

FKRI MAHMUD, LC., MA
NIP. 130109001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Ahmad Muhaimin Bin Rosly
: Johor Malaysia, 06 June 1996
: 11930215422
: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
: **Solusi Mengatasi Gangguan Syaitan Menurut Mufassirin**
(Kajian Tematik)

menyatakan bahwa:

Skrripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Muhaimin Bin Rosly

NIM. 11930215422

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta Diindungi Undang-undang

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Misalnya:

- Al-Imam al-Bukhariy* mengatakan.....
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah* kitabnya menjelaskan....
- Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Solusi mengatasi gangguan syaitan menurut mufassirin (Tafsir Tematik). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA
3. Bapak Agus Firdaus Candra Lc. MA selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof, Dr. H. Syamruddin M.Ag, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail Lc, M.A, dan Bapak Fikri Mahmud, Lc., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA, Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc M.A, Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum , Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS, Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., MA, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, Bapak Dr. H. Nixon, Lc, MA, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Ibunda Siti Mariam Binti Mat dan ayahanda Rosly Bin Dollah yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa juga kepada keluarga besar yang selalu support, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman-teman mahasiswa Malaysia yang seangkatan Daniel, Naqib, Amirul, Izzwan, Haikal, Karimi, Izdihar, Iqbal, Akram, Izzat, Muaz, Ammar, Hanafi dan terkhusus seluruh keluarga IAT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
9. Tidak dilupakan juga pada Hafiz Rosli, Tuan Zulhairi yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru. 18 November 2023
Penulis

Ahmad Muhaimin Bin Rosly
NIM. 11930215422

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
PEDOMAN TRANSLITERASI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Kepustakaan	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknis Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Bentuk Gangguan Syaitan Menurut Mufassirin Dalam al-Qur'an....	29
B. Analisis.....	45
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Skripsi ini Berjudul: **SOLUSI MENGATASI GANGGUAN SYAITAN MENURUT MUFASSIRIN (TAFSIR TEMATIK)**. Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa banyak orang yang berpengetahuan ilmu agama dan mengaku beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, namun ada juga di antara yang melanggar janji dengan Allah Swt dan Rasul-Nya dengan cara mengikuti jejak langkah-langkah syaitan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penafsiran gangguan syaitan menurut mufassirin. (2) untuk mengetahui solusi gangguan syaitan menurut mufassirin . Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i (tematik)*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah Al-Qur'an Al-Karim, Tafsir Ruhul Ma'ani karya Imam Al-Alusi, Tafsir shafwatut Tafasir karya Ali As-Shobuni, Tafsir Al Misbah karya M. Quraish Shihab, dan sumber sekunder diambil dari buku-buku ilmiah, karya ilmiah yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa kalimat yang menyatakan gangguan syaitan antaranya adalah seperti *hamaza*(godaan), *naz'ghun*(bujukan), *waswasah*(membisikkan), *istafziz*(tipu daya), dan *istahwaza*(menguasai) serta dapat disimpulkan bahwa gangguan syaitan bisa terjadi pada diri manusia. Sedangkan solusi untuk mengatasi gangguan syaitan antaranya adalah berzikir, memohon perlindungan daripada Allah swt, mengawal amarah dan meningkatkan ketakwaan diri kepada Allah swt.

Kata Kunci: Solusi, Gangguan Syaitan, Mufassir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled: Solutions for Overcoming Satanic Disorders According to Interpreters (Thematic Interpretation). This research was based on the phenomenon that many people are knowledgeable about religion and they claim to believe in Allah Almighty and His Messenger, but there are also those who break their promises to Allah Almighty and His Messenger by following in the footsteps of the devil. This research aimed at (1) finding out the interpretation of satanic disorders according to interpreters, and (2) finding out the solution to satanic disorders according to interpreters. It was library research, and it was qualitative descriptive. *Maudhu'i* (thematic) method was used in this research. Data sources in this research consisted of primary and secondary data sources. The primary sources were Al-Qur'an Al-Karim, Tafsir Ruhul Ma'ani work of Imam Al-Alusi, Tafsir Shafwatut Tafasir work of Ali As-Shobuni, and Tafsir Al Misbah work of M. Quraish Shihab; and the secondary sources were taken from scientific books, scientific works related to the problems studied. The research findings showed that there were several sentences stating the satanic disturbances such as: *hamaza* (temptation), *naz'ghun* (persuasion), *waswasah* (whispering), *istafziz* (deceit), and *istahwaza* (mastery); and it could be concluded that satanic disturbances can happen to humans. Meanwhile, solutions to overcome satanic disorders were dhikr, asking for protection from Allah Almighty, controlling anger, and increasing one's devotion to Allah Almighty.

Keywords: Solution, Satanic Disorders, Interpreters

الملخص

هذه الرسالة تحت العنوان: الحلول لتغلب الاضطراب الشيطاني عند المفسرين (التفسير الموضوعي). قام هذا البحث على خلفية الظاهرة أن كثيراً من الناس من أهل العلوم الدينية ويزعمون الإيمان بالله سبحانه ورسوله، ومن الناس أيضاً من يخلف وعده لله ورسوله باتباع خطوات الشيطان. وأهدف هذا البحث هي: (١) لمعرفة مفهوم الاضطراب الشيطاني عند المفسرين. (٢) لمعرفة حل هذا الاضطراب عندهم. هذا البحث من نوع البحث المكثفي الوصفي النوعي حيث يستخدم هذا البحث المنهج الموضوعي. وتتكون مصادر البيانات من المصادر الأساسية والثانوية. المصدر الأساسي هو القرآن الكريم، المصادر الأساسية هي القرآن الكريم، وتفسير روح المعاني للإمام الألوسي، وتفسير صفوة تفاسير لعلي الصابوني، تفسير المصباح لمحمد قريش شهاب. وأما المصادر الثانوية فأخذها الباحث من الكتب العلمية، والمقالات العلمية المتعلقة بمشكلات البحث. فنتائج هذا البحث هي أن هناك عدة جمل وردت فيها اضطرابات شيطانية، منها الهمزة، والنزع، والوسوسة، والاستفزاز، والاستحواذ، ويمكن استنتاج أن حدوث الاضطراب الشيطاني بين لدى لإنسان. ومن الحلول لتغلب على الاضطراب الشيطاني هي الذكر، واستغاثته، وكبح الغضب وترهية قيم تقوى لله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدلالية: الحل، الاضطراب، الشيطان، المفسر

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman moderan sekarang ramai orang yang beribadah dan beriman kepada Allah swt, namun untuk beribadah seperti shalat dengan khusyuk bukanlah hal yang mudah dijalankan. Ada saja Tindakan atau pikiran yang pada akhirnya mengurangi kekhusyukan saat shalat. Hal tersebut tidak terlepas dari gangguan dan tipu daya syaitan.¹ Seperti halnya shalat, shalat seperti yang sudah dipaparkan sebagai ibadah utama dalam Islam maka dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Dalam hal shalat hadits merupakan tuntunan utama setelah perintah wajibnya shalat dalam al-Qur'an. Dimulai dari tata cara shalat, syarat dan rukunnya, sunnah-sunnahnya, hal-hal yang membatalkan shalat, serta hal yang dianggap mubah beserta penyebabnya. Namun ada satu aspek yang perlu diperhatikan dalam shalat yakni kehilangan kekhusyukan dan kehilangan fokus di dalam shalat baik secara bacaan, gerakan atau kekhusyukan itu sendiri. Ada beberapa sebab dari hilangnya kekhusyukan seseorang saat shalat, bisa disebabkan dari dalam dirinya atau faktor dari luar. Salah satunya yakni gangguan syaitan saat shalat.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفِ الْبَاهِلِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ أَنَّ عُمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَ صَلَاتِي وَقِرَائَتِي يَلْبِسُهَا عَلَيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ خَنْزَبٌ فَإِذَا أَحْسَسْتَهُ فَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْهُ وَاتَّقِ عَلَيَّ يَسَارِكُ ثَلَاثًا قَالَ فَفَعَلْتُ ذَلِكَ فَأَذْهَبَهُ اللَّهُ عَنِّي

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khalaf Al Bahili; Telah menceritakan kepada kami 'Abdu A'la dari Sa'id Al Jurari dari Abu Al A'la bahwa 'Utsman bin Abu Al 'Ash datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi

¹ Noor. *Khusyuk' dalam shalat*, (Fatih: Rumah faith Publishing) hlm 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wasallam lalu bertanya; "Ya, Rasulullah! Aku sering diganggu syaitan dalam shalat, sehingga bacaanku menjadi kacau karenanya. Bagaimana itu?" Maka bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: 'Ya, yang demikian itu memang gangguan syaitan yang dinamakan Khanzab. Karena itu bila engkau diganggunya, maka segeralah mohon perlindungan kepada Allah dari godaannya, sesudah itu meludah ke sebelah kirimu tiga kali! Kata Usman; 'Setelah kulakukan yang demikian, maka dengan izin Allah swt godaan seperti itu hilang. (HR Muslim)²

Hadits diatas menjelaskan bagaimana salah satu langkah syaitan mengganggu seseorang dalam shalatnya yakni sering lupa bacaan yang dibaca. Syaitan ini dinamakan syaitan khanzab yang terkhusus mengganggu seseorang saat shalat. Telah kita ketahui dengan seksama bahwa syaitan memiliki tekad mengganggu manusia bahkan berjanji untuk menjauhkan anak adam dari hal-hal yang disukai oleh Allah swt. Sedangkan shalat adalah ibadah utama umat muslim yang memiliki urgensi paling utama baik di dunia maupun saat hari penghisaban nanti, dengan kata lain inilah yang menjadi pintu tolak ukur iman seseorang. Janji syaitan kepada Allah untuk mencegah manusia berbuat kepada yang ma'ruf bukanlah hal mudah yang dapat dimaklumi. Namun perlu kita waspandai dengan kekhusyukan saat kita menghadap kepada Allah swt.

Berbicara tentang gangguan syaitan, banyak sekali dalam al-Qur'an yang menyebut perihal gangguan syaitan terhadap manusia. Antaranya adalah pada QS an-Nas ayat 4.

مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

Artinya: Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi. (QS an-Nas: 4)³

Melalui ayat ini, dapat diperhatikan bahwa syaitan sering mengganggu manusia dengan membisikkan was-was kepada manusia bagi menghalang manusia beribadah kepada Allah swt.

² Muslim b. al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qushairi al-Naisaburi. *Shahih Muslim*, jilid 4 hlm 179.

³ Kemenag RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Perashihan Mushaf al-Qur'an 2019) hlm. 760.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa syaitan mengganggu manusia dengan segala cara. Itulah mengapa sangat penting bagi umat manusia untuk kembali kepada Tuhan agar dilindungi dari hal-hal buruk yang mengancamnya. Gangguan syaitan telah disebutkan dalam al-Qur'an. Setidaknya terdapat 10 ayat dalam 8 surat, yakni: surat al-Mu'minin ayat 97, surat al-A'raf ayat 20 dan 200, surat Yusuf ayat 100, surat Fussilat ayat 36, surat al-Isra' ayat 53 dan 64, surat Thaha ayat 120, surat an-Nas ayat 4, surat al-Mujadilah ayat 19. Dalam penelitian ini akan dibahas penafsiran jumhur Ulama. Dan dalam hal ini ditetapkan 3 mufassir, yakni: Shihabuddin Abi Sa'na Mahmud Bin Abdullah Al-Alusi Al- Baghdadi dengan karyanya Tafsir Ruhul Ma'ani, Ali As-Shobuni dengan karyanya Tafsir Shafwatut Tafasir, dan M. Quraish Shihab dengan karyanya Tafsir Al-Misbah.

Dari ayat di atas, bisa disimpulkan bahwa syaitan akan terus mencoba menjerumuskan kita bagaimanapun caranya, dimana dan kapan saja. Oleh karena itu, kita harus senantiasa berhati-hati dan selalu memohon perlindungan. Yaitu dengan memohon perlindungan Allah swt dari gangguan syaitan. Dan senantiasa berzikir dan berdoa kepada Allah pada pagi dan petang.⁴ Sebagaimana kita ketahui, syaitan mempunyai gerakan-gerakan tersembunyi dan licik serta cerdik bagi menjerumuskan manusia kedalam kesesatan.⁵ Hanya dengan bantuan serta pertolongan Allah swt saja yang bisa menghancurkan gangguan syaitan tersebut.

Menjadi penguat perbicaraan ini lagi, sepertimana yang telah difirmankan oleh Allah swt dalam al-Qur'an bagaimana cara mengatasi dan memohon perlindungan dari Allah swt dari gangguan syaitan, Antaranya dalam surat al-A'raf ayat 200 yang berbunyi:⁶

وَأَمَّا يَنْزِعَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

⁴ Taqiyuddin Abu Ishaq Ibrahim, *Masha'ib al-Insan Min Maka'id al-Syaitan*, hlm. 7.

⁵ Muhammad Mutawalli as-Sya'rawi, *Tafsir al-Sya'rawi*, Jilid ke-5, hlm 226.

⁶ *Kemenag RI. al-Qur'an dan Terjemahannya* hlm.456.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan jika syaitan datang menggodamu, maka berlindunglah kepada Allah swt. sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (QS al-A'raf:200)⁷

Dalam pembahasan perihal Syaitan ini, penulis merasa untuk menelitinya. Khususnya dari segi bentuk-bentuk gangguan Syaitan dan bagaimana cara mengatasinya. Oleh itu, penelitian ini membahas tentang Solusi Mengatasi Gangguan Syaitan Menurut Mufassirin (Tafsir Tematik).

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan penafsiran makna atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Gangguan

Makna gangguan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menyebabkan halangan; rintangan; godaan dan sesuatu yang menyusahkan.⁸

2. Syaitan

Kata syaitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat).⁹ Kata *syaitan* merupakan kata Arab asli yang sudah sangat tua, bahkan boleh jadi lebih tua dari pada kata-kata serupa yang digunakan selain orang Arab. Ini dibuktikan dengan adanya sekian kata Arab asli yang dapat dibentuk dengan bentuk kata syaitan. Misalnya *syathaha* (شطط), *syatha* (شطط), *syawatha* (شوط), *syathana* (شطن), yang mengandung makna jauh, sesat, berkobar, dan terbakar serta ekstrem. Dalam Tafsir Al-Mishbah dijelaskan bahwa kata *syaitan* boleh jadi terambil dari akar kata *syathana* yang berarti

⁷ *Ibid.*, hlm.234.

⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.1200.

⁹ *Ibid.*, hlm.1568.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh karena syaitan menjauh dari kebenaran atau menjauh dari rahmat Allah swt.¹⁰

3. Mufassir

Mufassir adalah orang yang memiliki kapabilitas sempurna yang dengannya ia mengetahui maksud Allah swt dalam al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Ia melatih dirinya diatas manhaj para mufassir dengan mengetahui banyak pendapat mengenai tafsir kitabullah. Selain itu, ia menerapkan tafsir tersebut baik dengan mengajarkannya atau menuliskannya. Sejarah telah mencatat bahwa dikalangan sahabat banyak orang ahli tafsir. Namun, demikian yang terkenal diantara mereka hanya 10 orang: antaranya khalifah empat, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas.¹¹

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Penafsiran ayat-ayat tentang gangguan syaitan menurut mufassirin.
2. Mengatasi gangguan syaitan menurut mufassirin.
3. Solusinya menurut mufassirin.
4. Faktor gangguan syaitan pada manusia dalam al-Qur'an.
5. Bentuk-bentuk gangguan syaitan menurut mufassirin.

Dari berbagai macam identifikasi masalah di atas, penulis hanya mengambil dua permasalahan saja yang akan dibahas, diantaranya bagaimana bentuk gangguan syaitan menurut mufassirin dan bagaimana mengatasi gangguan syaitan menurut mufassirin.

¹⁰ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) vol 4 hlm.46.

¹¹ Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur'an* (Semarang: PT Pustaka Rizqi Putra) hlm. 199.

D. Batasan Masalah

Oleh karena banyaknya permasalahan-permasalahan yang ada diidentifikasi masalah, dan begitu luasnya perbahasan tentang gangguan syaitan ini, maka kajian perlu dibatasi dengan hanya pada ayat-ayat berkaitan dengan gangguan syaitan dan solusinya saja. 10 ayat dalam 8 surat, yakni: surat al-Mu'minin ayat 97, surat al-A'raf ayat 20 dan 200, surat Yusuf ayat 100, surat Fussilat ayat 36, surat al-Isra' ayat 53 dan 64, surat Thaha ayat 120, surat an-Nas ayat 4, surat al-Mujadilah ayat 19. Dalam hal ini ditetapkan 3 mufassir, yaitu: Shihabuddin Abi Sa'na Mahmud Bin Abdullah Al-Alusi Al-Baghdadi dengan karyanya Tafsir Ruhul Ma'ani, Ali As-Shobuni dengan karyanya Tafsir Shafwatut Tafasir, dan M. Quraish Shihab dengan karyanya Tafsir Al-Misbah sebagai rujukan kajian penulis.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah kajian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk gangguan syaitan menurut mufassirin?
2. Bagaimana mengatasi gangguan syaitan menurut mufassirin?

F. Tujuan Penelitian

Antara tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk gangguan syaitan menurut mufassirin dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi gangguan syaitan menurut mufassirin.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harap dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara Teoritis
 - i. Kontribusi Akademik: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam dunia akademik. Hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dan sumber kutipan untuk penelitian dan tulisan selanjutnya dalam bidang studi agama, psikologi, filsafat, dan bidang terkait.
 - ii. Pembaruan dan Inovasi: Dengan melakukan penelitian bentuk gangguan syaitan, kita dapat mengetahui pembaruan dan inovasi pada konsep dan memperluas pemahaman kita tentang Solusi mengatasi gangguan syaitan dalam kehidupan sehari-hari.
 - iii. Pengembangan Teologi: Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan teologi Islam di Indonesia. Dengan memperbaiki dan memperbaruinya, kita dapat mengarahkan teologi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.
- b. Secara Praktis
 - i. Pemahaman Agama: Penelitian ini dapat menyumbangkan wawasan baru tentang ajaran agama dan spiritualitas, serta memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana gangguan syaitan itu benar dan dilihat dari perspektif mufassir.
 - ii. Pendidikan dan Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan pendidikan dan penelitian lanjutan tentang mimpi benar dalam konteks nilai-nilai keagamaan dan budaya.
 - iii. Perdamaian dan Toleransi: Memperkaya pemahaman kita tentang mimpi benar juga dapat membantu mempromosikan perdamaian dan toleransi antarumat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

beragama, karena akan menambah keberagaman pandangan dalam hal keagamaan dan spiritualitas.

- iv. Warisan Intelektual: Melalui penelitian ini, pemikiran Buya Hamka tentang mimpi benar dapat dijaga dan dilestarikan sebagai bagian penting dari warisan intelektual bangsa, yang dapat menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.

H Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab Pertama Merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab Kedua Merupakan kerangka teori dan tinjauan Pustaka yaitu yang berisi tentang gambaran umum tentang Solusi mengatasi gangguan syaitan, dan penelitian yang relevan dengan judul ini.

Bab Ketiga Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Merupakan analisis data, penulis menjelaskan penafsiran bentuk gangguan syaitan menurut mufassir dalam al-Qur'an juga analisis solusinya menurut mufassir.

Bab Kelima Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Solusi

a. Pengertian Solusi

Solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah.¹² Kehidupan manusia tidak lepas dari masalah, mulai dari masalah pribadi, masalah keluarga, sampai masalah negara. Walaupun demikian masalah tetap harus disyukuri karena dengan adanya masalah manusia dituntut untuk terus berpikir dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk memecahkan masalah sehingga timbul ilmu, teori, atau penemuan baru, dan masih banyak penemuan-penemuan lain yang muncul berdasarkan masalah yang ditemui sehari-hari. Bahkan sebuah penelitian selalu didahului oleh latar belakang masalah, yaitu permasalahan apa yang menyebabkan sebuah penelitian dilakukan.

Hasil akhir yang ingin dicapai dari masalah yang timbul adalah solusi atau jalan keluar. Pengertian solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud tanpa adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan pemecahan masalah dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada. Jika tidak demikian maka solusi yang didapat akan sangat subjektif sehingga dikhawatirkan bukan merupakan solusi terbaik.

Untuk mendapatkan solusi atas suatu permasalahan ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Pertama perlu mengenali apa sebenarnya masalah yang terjadi. Kemudian cari fakta atau bukti mengenai permasalahan tersebut. Setelah itu, telaah apa yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut. Setelah jelas masalah beserta latar

¹² Munif Catib, *Gurunya Manusia*, hlm 128

belakangnya barulah dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

b. Cara Mengatasi

Salah satu rahmat Allah swt untuk ciptaan-Nya adalah bahwa Dia tidak membiarkan hambanya menjadi mangsa gangguan dan tipu daya syaitan, yang membisikkan, membujuk, serta menyesatkan mereka. Dalam hal ini, Allah swt telah menyediakan Solusi, cara mengatasi, benteng, memberikan senjata, dan menciptakan sejumlah perantara yang dapat dijadikan pelindung dan penangkal gangguan syaitan. Di antaranya yang paling utama adalah *pertama*, senantiasa berzikir dan berdoa kepada Allah swt pada pagi dan petang hari sangatlah penting, karena dalam menjalani segala sesuatu ataupun mengerjakan suatu pekerjaan, maka awali dan akhirlah dengan berzikir dan berdoa kepada Allah swt. Hal itu dilakukan agar segala sesuatu yang kerjakan dapat terlaksana dengan baik, membawa keberkahan, dan meraih hasil yang maksimal.

Kedua, memohon perlindungan, menurut Ibnu Katsir dalam tafsirnya, berarti bersandar kepada Allah dari segala kejahatan makhluk apapun dan dari manapun. Makna “aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk” adalah aku mencari perlindungan kepada-Nya dari godaan syaitan yang terkutuk”, yakni agar syaitan tidak memberi kemudahan dalam agama dan dunianya, atau menghalang-halangnya dari kemestian menjalankan perintah-Nya atau menganjurkan melakukan perbuatan yang dilarang.¹³

Nabi selalu mengingatkan umatnya dengan menggunakan redaksi yang mengandung penekanan-penekanan bahwa dan jika engkau benarbenar dibisikkan, yakni dirayu dengan halus dan tipu daya oleh syaitan dengan satu bisikan untuk meninggalkan apa yang dianjurkan kepadamu tadi, misalnya mendorong seseorang secara halus untuk marah maka mohonlah perlindungan kepada Allah, dengan demikian Allah akan

¹³ Yusuf Sayyid, *Manhaj al-Qur'an al-Karim fi Islah al-Mujtama Qasas al-Ilm fi al-Quran al-I'lam fi al-Quran*. Kalam Publika. Jakarta. hlm 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengusir bisikan dan godaan itu serta melindungi mu karena sesungguhnya dia maha mendengar termasuk permohonanmu lagi maha mengetahui apa yang engkau dambakan dan apa yang direncanakan oleh syaitan.¹⁴

Memohon perlindungan kepada Allah swt dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan, cukup untuk memelihara diri dari gangguan syaitan. Usaha itu juga dapat mengusir syaitan dalam keadaan terkutuk. Ini dikarenakan orang yang memohon perlindungan kepada Allah berarti menyandarkan diri kepada sandaran yang kuat: yaitu Allah, Tuhan semesta alam.

2. Gangguan

a. Pengertian Gangguan

Makna gangguan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menyebabkan halangan; rintangan; godaan dan sesuatu yang menyusahkan.¹⁵ Dalam kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari gangguan syaitan dan jin karena mereka telah berjanji akan mengganggu manusia sehingga akhirat kelak. Manusia diciptakan oleh Allah Swt sebagai khalifah di bumi. Oleh sebab itu, Allah Swt menciptakan manusia dengan sempurna mempunyai akal, nafsu dan jiwa. Dengan itu, manusia akan lebih kuat dan tegas untuk menolak dan melawan gangguan syaitan. Permasalahan yang banyak berlaku pada kehidupan ummat Islam hatta dalam masyarakat yang berlainan agama juga sering terdengar akan gangguan. Walaupun zaman sudah serba canggih dan modern, tapi gangguan syaitan ini masih berlaku dalam kalangan Masyarakat, tidak kira tua atau muda, lelaki atau perempuan. Gangguan juga bisa berlaku kepada orang yang beragama lain selain agama Islam. Masyarakat sering memahami gangguan ini berlaku disebabkan oleh kehadiran syaitan atau roh jahat yang datang kepada manusia.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* hlm 359.

¹⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.1200.

b. Bentuk-Bentuk Gangguan

Bentuk kerja syaitan banyak dituliskan di dalam al-Qur'an, yaitu menyesatkan manusia dan membangkitkan angan-angan kosong manusia, kemudian memandang baik perbuatan buruk, dan menakut nakuti dengan kemiskinan yang menyuruh berbuat kikir. Syaitan juga sangat ahli mengemas rayuannya dengan kemas yang sangat indah. Biasanya, langkah pertama yang diambil adalah menggambarkan ketulusannya, menghendaki kebaikan dan kemaslahatan yang dinasehati. Ia tidak akan segan bersumpah tentang ketulusannya itu.¹⁶

Bentuk gangguan syaitan juga dapat berupa bisikan. Sesuai dengan janji syaitan yang tercantum dalam al-Qur'an "Aku pasti akan jadikan (kejahatan) terasa indah bagi mereka di bumi, dan aku akan menyesatkan mereka semua".¹⁷ Syaitan selalu berupaya untuk membuat manusia memandang maksiat menjadi indah, memandang yang buruk menjadi baik, sedangkan syaitan itu penipu dan syaitan menggoda manusia dengan apa yang disukainya, padahal dibalik itu semua terdapat akibat yang buruk. Syaitan juga membuat kita berangan-angan, memikirkan apa yang sudah terjadi kemudian berangan-angan, hal ini ditunjukkan dengan surat An-Nisa. Yang memiliki "(syaitan itu) memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal syaitan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka".

Syaitan selalu menjanjikan harta, menjanjikan kemuliaan, menjanjikan semua kebohongan. Kemudian syaitan membuat manusia terjerat kekafiran sehingga manusia tidak dapat beramal dalam berbuat kebaikan. Menurut riwayat dari Ibnu Abi Hatim dari tafsiran Ibnu Abbas berkata, "segala sesuatu yang menyalahi isi al-Qur'an itu adalah langkah-langkah syaitan."¹⁸

¹⁶ Yusuf, *Manhaj al-Qur'an al-Karim fi Islah al-Mujtama Qasas al-Ilm fi al-Qur'an al-Ilm fi al-Qur'an*. Kalam Publika. Jakarta. hlm 172.

¹⁷ *Ibid* hlm 345.

¹⁸ Hamka, *Tafsir al-Azhar* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1989), hlm 376.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syaitan

a. Pengertian Syaitan

Kata *syaitan* merupakan kata Arab asli yang sudah sangat tua, bahkan boleh jadi lebih tua dari kata-kata serupa yang digunakan oleh selain orang Arab. Ini dibuktikan dengan adanya sekian kata Arab asli yang dapat dibentuk dengan bentuk kata syaitan. Misalnya, *syathatha*, *syaatha*, *syawatha*, dan *syathana* yang mengandung makna-makna jauh, sesat, berkobar, terbakar, serta ekstrim. Makhluk durhaka dan penggoda itu, boleh jadi dinamai *syaitan* yang terambil dari kata *syathana* yang berarti jauh karena syaitan menjauh dari kebenaran dan menjauh dari rahmat Allah swt. Boleh jadi ia juga terambil dari kata *syaatha* dalam arti melakukan kebatilan atau terbakar.¹⁹ Banyak ulama menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *syaitan* adalah semua pembangkang, baik dari jenis manusia maupun jin, yang mengajak pihak lain untuk melakukan kedurhakaan. Mutawalli al-Sya'rawy dalam bukunya *al-Syaitan wa al-Insan* menyebut bahwa syaitan adalah deskripsi umum bagi siapapun yang menjauhkan manusia dari ketaatan kepada Allah swt dan dari logika kebenaran. Syaitan menenggelamkan manusia dalam kemaksiatan dan selalu berupaya untuk mendorong manusia berbuat keburukan. Lanjut al-Sya'rawy,

“Kita harus tahu bahwa ada syaitan-syaitan dari jenis jin dan juga syaitan-syaitan dari jenis manusia. Keduanya dihimpun oleh sifat yang sama dan juga tujuan yang sama, yakni menyebarluaskan kemaksiatan dan pengrusakan di bumi. Syaitan jenis jin adalah para pendurhaka dari jenis jin yang mencegah kebenaran dan mengajak pada kekufuran, sedangkan syaitan jenis manusia mereka melakukan misi yang sama”.²⁰

Syaitan pada umumnya tidak dapat dilihat dengan kasat mata dan tertutup dari pandangan manusia. Hal itu yang menjadi tipu dayanya tersembunyi dari segi sifat, tempat, maupun waktu.²¹ Sedangkan M.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 4, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 253.

²⁰ Mutawalli al-Sya'rawy, *al-Syaitan wa al-Insan*, hlm. 6.

²¹ Ali Murtadha As-Sayyid, *Bagaimana Menolak Sihir Kesurupan Jin*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish shihab mengatakan bahwa siapa pun yang membangkang perintah Allah swt dan mengajak kedurhakaan termasuk dalam jenis Syaitan.²²

Syaitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya, ruh jahat yang selalu membujuk manusia supaya berbuat jahat, orang yang sangat buruk tabiatnya, suka mengadu. Syaitan menyuruh berbuat jahat dan keji, yang jahat ialah segala macam maksiat, pelanggaran dan kedurhakaan, yang keji ialah segala perbuatan yang membawa kepada kehinaan dan kenistaan. Kemudian amalan syaitan segala perbuatan kotor adalah amalan syaitan.

Jadi syaitan dapat disimpulkan bahwa sifat yang ada pada makhluk dan mempunyai perilaku jahat yang menentang Allah swt dan mengakibatkan murkanya Allah swt adalah syaitan. Syaitan adalah sifat yang jahat ada pada jin dan manusia yang melanggar perintah Allah swt.

b. Nama-Nama Syaitan

Lafaz syaitan sebenarnya berlaku dalam golongan jin dan manusia yang melampaui batas dan yang membangkang terhadap hukum-hukum Allah swt. Orang arab kadangkala menamakan ‘ular’ sebagai syaitan karena sifatnya yang membangkang, cepat bergerak dan amat membahayakan.

Dengan itu, syaitan mempunyai nama dan tugasnya yang amat buruk sesuai dengan perangainya yang berazam untuk menyesatkan manusia. Nama-nama dan tugas syaitan adalah sebagai berikut:

1. Syaitan Zailatun²³

Syaitan yang bernama zailatun adalah syaitan yang bekerja menjerumuskan pedagang-pedagang di pasar agar berdusta dalam usaha mereka. Antara gangguan dan hasutan adalah mereka menggoda agar pedagang mengurangi timbangan, menimbulkan pertengkaran antara

²² M. Quraish Shihab, *Menjawab 100 Soal Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, (Jakarta: Lentera Hati 2008), hlm. 867.

²³ Ilyas Mohamad Umar, *Perangkap Syaitan Dan Cara Menghindarinya*, (Kuala Lumpur, Pustaka Al-Shafa, 2009), hlm.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang lain dan menipu daya para pedagang agar berbuat curang dalam akad jual dan beli dengan rayuan agar cepat kaya.

2. Syaitan Wawatsin²⁴

Syaitan wawatsin adalah syaitan yang bekerja untuk menggoda dan menjerumuskan orang-orang beriman agar sering mengeluh, tidak sabar dan tidak ikhlas dalam menghadapi sebarang cabaran atau musibah. Syaitan wawatsin juga akan mengatur strategi pekerjaannya dengan menanamkan didalam jiwa setiap Muslim sifat tergopoh gapah didalam menghadapi sebarang masalah, hingga dia tidak sabar dan ikhlas. Sememangnya telah menjadi tugas syaitan mencabut sifat-sifat sabar dan ikhlas dari dalam hati setiap Muslim sehingga melahirkan sifat membangkang terhadap segala keputusan Allah swt.

Syaitan wawatsin sememangnya berusaha mengiringi setiap muslim agar menolak ketentuan Allah swt, sehingga dengan demikian jadilah mereka mengikuti langkah-langkah iblis, yaitu dengan bersujud kepada Adam AS. Sikap sombong dan degil inilah yang menyebabkan iblis dikeluarkan dari surga dan dilaknat Allah swt sepanjang masa.

3. Syaitan Akwan²⁵

Syaitan akwan adalah syaitan yang bekerja untuk menyesatkan dan mempengaruhi para remaja dan pimpinan umat supaya selalu berbuat zalim, menjauhi hal-hal ma'ruf, menanamkan kesenangan, berbuat mungkar dan maksiat. Cara yang digunakan oleh syaitan akwan dalam menyesatkan remaja yang bermain di lembah kemaksiatan dengan pelbagai cara.

Perbuatan yang jelas mungkar ditutupi dengan baik sehingga tidak terkesan sebagai perbuatan maksiat. Hal ini dilakukan oleh syaitan akwan untuk menarik minat para remaja supaya mahu melakukannya. Termasuk dengan memperhalusi istilah-istilah yang berbau maksiat dan mungkar. Ini

²⁴ *Ibid*, hlm.33.

²⁵ *Ibid.*, hlm.34.

dilakukan untuk menghilangkan kesan maksiat dengan demikian remaja akan mudah dipujuk rayu untuk melakukan maksiat tersebut sehingga sesat jauh dari tuntutan agama.

4. Syaitan Hafaf

Syaitan hafaf adalah syaitan yang menjalankan tugas untuk menyesatkan dan menjerumuskan kaum muslimin ke lembah nista yang berlumur dosa dengan cara melakukan tipu daya dan pujuk rayu agar kaum muslimin meminum arak. Ini karena apabila seseorang itu mabuk, maka segala bentuk kemungkaran yang lain dengan mudahnya dia lakukan. Seperti berzina, membunuh, menganiaya mencuri serta segala kemungkaran yang lain. Hal ini karena, segala perlakuan orang mabuk tidak bisa di kawal lagi oleh otaknya secara waras. Jiwanya serta perasaannya telah dikuasai oleh syaitan dan iblis. Untuk itu dia mudah disesatkan oleh syaitan ke dalam kemaksiatan dan kekufuran.²⁶

5. Syaitan Wamurah²⁷

Tugas syaitan wamurah adalah menjerumuskan para penyanyi supaya melagukan lagu yang penuh maksiat dengan berisikan seruan yang menyeru kepada kemaksiatan. Selain lagu tersebut, termasuk juga syair-syair yang bertemakan kebebasan tanpa beretika.

Nyanyian serta penyanyi termasuklah salah satu dari alat syaitan yang paling mapan untuk menjerumuskan seseorang manusia mukmin masuk kedalam lembah kesesatan yang penuh dengan dosa. Sudah banyak manusia yang melakukan maksiat karena mendengar lagu-lagu maksiat atau disebabkan mengikut tingkah laku artis yang sering melakukan maksiat, kemungkaran, pergaulan bebas dan akhlaqnya yang buruk.

Maka, untuk menghindari diri dari termakan dengan hasutan syaitan Wamurah ini, seharusnya setiap individu menanam akidah yang kokoh di dalam jiwa dan menanam sifat akhlak yang terpuji.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Syaitan Laqwal²⁸

Syaitan laqwal adalah syaitan yang bekerja untuk mempengaruhi manusia agar tetap kafir, musyrik dan tetap menyembah berhala atau sembah lainya selain Allah swt. Orang yang menyembah selain Allah swt bererti dia adalah pengikut syaitan dan telah mengambil syaitan sebagai pelindungnya yang harus di turutin segala kemahuannya. Dalam keadaan ini, mereka tidak akan sadar bahwa mereka telah disesatkan oleh syaitan secara realitas kehidupan mereka sehinggakan mereka terjatuh dalam jurang kekufuran yang dahsyat.

Hal ini telah disebut di dalam al-Qur'an bahwasanya Allah swt memperingatkan kepada kita hal tersebut didalam QS al-A'raf ayat 30:

إِنَّهُمْ أَخَذُوا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهم مُّهْتَدُونَ

Artinya: Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka) selain Allah swt, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk. (QS al-A'raf: 30)²⁹

Dalam ayat diatas, jelas Allah swt menerangkan dan memperingati umat manusia supaya tidak senang di tipu oleh syaitan maupun iblis. Penyebabnya adalah syaitan dan iblis ini adalah makhluk yang jahat dan licik kerjanya hanya ingin menjerumuskan dan menyesatkan manusia kekancah kekufuran dengan menggunakan bujuk rayunya dan tipu muslihat yang memikat untuk mengaburi mata dan jiwa manusia yang lemah imannya.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 37.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Syaitan A'war³⁰

Syaitan a'war bekerja untuk menjerumuskan manusia ke lembah kesesatan dengan menggoda laki-laki dan wanita supaya melakukan perbuatan zina. Atau melakukan perbuatan maksiat lainnya.

Kaedah yang digunakan adalah dengan menggunakan pandangan mata sebagai cara yang paling berkesan untuk membakar nafsu kaum laki dan wanita agar berbuat kemungkaran.

8. Syaitan al-Wasnan

Syaitan al-wasnan adalah syaitan yang tugasnya mengencingi orang-orang supaya malas bangun untuk menunaikan ibadah. Andai seseorang itu malas bangun malam, dan mementingkan tidurnya saja, ini menandakan bahwa dia lebih mencintai dunia dan kegiatan-kegiatan keduniaannya selain Allah swt. Andai hal ini sudah menjadi satu kebiasaan, maka akan mudalah syaitan menghasut dan menjauhkan dirinya dari segala kegiatan agama sehingga orang itu akan terus menerus meninggalkan agama.

Banyak berlaku, tambahan di negara ini orang-orang yang terjerumus kedalam kesesatan akibat melebihkan jiwanya kearah duniawi sehingga ada yang rela melepas pegangan akidahnya semata-mata untuk kesenangan dunia.

Malas beribadah adalah tanda yang menunjukkan bahwa iman seseorang itu berada pada tahap yang lemah, bahkan imannya hanya sekadar dibibir saja bukannya tulus ikhlas di dalam hatinya.

9. Syaitan Dasim

Dasim adalah syaitan yang bekerja untuk mempengaruhi, menggoda, dan mendorong suami isteri agar sering melakukan penyelewengan, berlaku curang dan khianat dengan tujuan merosakkan hubungan antara suami dan isteri tersebut. Motif utama syaitan dasim

³⁰ *Ibid.*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk menceraikan sesebuah ikatan s³¹uami dan isteri dengan memecah belahkan rumahtangga mereka.

Apabila berlakunya penceraian, maka mudahlah bagi syaitan dasim untuk mengiringi suami isteri tadi agar melakukan maksiat. Dengan menjerumuskan mereka kekacah yang lebih teruk lagi adalah dengan melakukan perzinaan.

Kerana itulah syaitan dasim amat membencikan hubungan rumahtangga yang rukun serta bahagia, maka telah menjadi tugas pada syaitan dasim untuk merosakkan rumah tangga yang telah diberkahi Allah swt ini, agar menjadi rumahtangga yang dilaknat Allah swt. Namun, bagi rumahtangga yang berpegang teguh dengan tali Allah swt, maka dasim tidak bisa merosakkan hubungan tersebut dan dia merasakan gerun untuk menggangunya kerna mempunyai perlindungan dari Allah swt.

c. Hikmah Penciptaan Syaitan

Syaitan merupakan sumber kejahatan dan penyakit. Ia adalah makhluk yang menggiring manusia menuju kehancuran duniawi dan ukhrawi, serta makhluk yang selalu mengangkat panji-panji untuk mengajak manusia menuju kekufuran dan kedurhakaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada setiap waktu dan tempat. Ibnu Qayyim al-Jauziyah memberikan jawapan atas pertanyaan bahwa di dalam penciptaan iblis dan pasukannya itu terdapat hikmah yang secara terperinci, secara detail hanya Allah yang mengetahuinya. Namun, diantara hikmah penciptaan itu kita bisa mengetahuinya sebagai berikut:

1. Penentu Tingkatan Ibadah

Dengan adanya syaitan, para Nabi dan wali wajib memerangi dan menentang syaitan serta para pengikutnya. Para Nabi dan wali wajib pula memaksa syaitan untuk tunduk kepada-Nya, sehingga mereka kesal dan marah. Manusia terbaik yang diciptakan Allah swt

³¹ Syekh Abdurrauf al-Manawi, *Faidl al-Qadir*, juz 2, hlm. 503.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban untuk berlindung dan bersandar kepada-Nya agar selalu dilindungi dari kejahatan dan tipu daya syaitan. Kesemuanya itu akan mewujudkan banyak maslahat untuk manusia baik duniawi maupun ukhrawi. Hal tersebut tidak akan terwujud tanpa keberadaan syaitan.³²

2. Manusia Semakin Takut Dosa

Manusia akan menjadi takut melakukan dosa setelah menyaksikan keadaan iblis yang jatuh dari golongan yang setingkat dengan malaikat. Dengan menyaksikan hal tersebut dalam diri malaikat lahir suatu ubudiyah (penghambaan) dalam bentuk yang lain. Bentuk ketundukan dan ketakwaan kepada Allah swt yang berbeda dengan sebelumnya. Hal ini bisa digambarkan seperti keadaan para budak yang menyaksikan seorang kawannya disiksa oleh tuan mereka. Rasa takut dan kewaspadaan mereka pasti lebih tinggi.

3. Sebagai pendorong untuk bermujahadah

Di antaranya adalah bahwa mahabbah (cinta Allah), bertaubat, tawakkal, sabar, ridha dan yang semisalnya merupakan bentuk-bentuk penghambaan dan peribadatan yang lebih disukai oleh Allah Swt. Dan bentuk-bentuk peribadatan semacam itu tidak bisa dicapai kecuali dengan lebih mengutamakan apa yang dicintai-Nya dari pada yang lain.

4. Memperlihatkan kekuasaan Allah swt

Penciptaan makhluk yang memiliki karakter bertentangan adalah untuk memperlihatkan kesempurnaan dan kekuasaan Allah swt dalam menciptakan segala sesuatu. Dengan penciptaan yang bertentangan seperti siang dan malam, terang dan gelap, surga dan neraka, air dan api, semua itu akan lebih menunjukkan tanda-tanda kemampuan, kehendak, dan kekuasaan Allah Swt.

³² Ibnu al-Qayyim, *Syifa' al-alil fi Masail al-Qada' wa al-Qadar wa al-Hikmah wa al-Tawakkul*, hlm 236.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku yang membahas tentang gangguan syaitan penulis tidak menemukan pengkajian khusus mengenai bentuk-bentuk gangguan syaitan. Sedangkan kajian tentang gangguan syaitan dalam konteks lain telah dilakukan oleh beberapa penulis, antaranya:

1. Meta Eltika Putri dalam skripsi yang bertajuk, “*Godaan Syaitan dan Cara Mengatasinya Menurut al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematis)*”³³. Penulis menerangkan bagaimana bentuk godaan syaitan dan cara mengatasinya menurut al-Qur’an. Kajian ini juga menggunakan tafsir tematis. Sedangkan penelitian saya berbeda dengan penulis yang hanya mengkaji gangguan syaitan dan solusinya menurut mufassir.
2. Muhammad Taufiq Hidayat dalam skripsinya yang berjudul “*Tipu Daya Syaitan Dan Cara Mengatasinya Menurut al-Qur'an (Tafsir Tematik)*”³⁴. Dalam skripsi ini, penulis membicarakan tentang jin dalam al-Qur’an dengan mengkaji secara tematik melihat kepada beberapa kitab tafsir. Sedangkan penelitian saya menerangkan makna dan cara mengatasi gangguan jin dan juga syaitan menurut al-Qur’an dengan tuntas berdalilkan ayat al-Qur’an serta nash yang shaheh.
3. Ruba’i dalam Skripsinya yang berjudul “*Tipologi Syaitan Dalam al-Qur’an Perpektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah*”³⁵. Dalam skripsi ini penulis membicarakan tentang tipologi syaitan yaitu watak-watak syaitan dalam perpektif Buya Hamka dan Quraish Shihab. Penulis ini juga menggunakan tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah sebagai media kajian beliau. Berbeda dengan penulis, hanya meneliti gangguan syaitan dan solusinya menurut mufassir.

³³ Meta Eltika Putri, *Godaan syaitan dan cara mengatasinya menurut al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematis)*, Batu Sangkar: Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah: UIN Batu Sangkar 2018).

³⁴ Muhammad Taufiq Hidayat, “*Tipu Daya Syaitan Dan Cara Mengatasinya Menurut Al-Qur'an (Tafsir Tematik)*” (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2014).

³⁵ Ruba’i, *Tipologi Setan Dalam al-Qur’an Perpektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah*”. Palangka Raya: Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Artikel yang ditulis oleh Muhd. Hanafi, dalam lama web Kementerian Agama RI, dengan judul “*Cara Syaitan Menyesatkan Manusia Dan Cara Mengatasinya*”³⁶. Penulis artikel ini membicarakan bagaimana bentuk dan cara penyesatan syaitan terhadap manusia dan menerangkan bagaimana cara mengatasinya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang hanya membicarakan hal berkaitan dengan gangguan syaitan dan solusinya menurut mufassir. Dengan menetapkan beberapa mufassir yang dikaji oleh penulis yaitu, al-Alusi, Ali As-Shobuni dan Quraish Shihab.
5. Artikel yang ditulis oleh H. Zulhamdi M. Saad, dengan judul “*Mewaspadaai Tipu Daya Syaitan*”³⁷. Penulis ini membicarakan tentang bagaimana pintu tipu daya syaitan kepada manusia serta menerangkan bagaimana cara untuk mewaspadaai tipu daya tersebut. Ini berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji gangguan syaitan dan solusinya menurut mufassir.
6. Artikel yang ditulis oleh Heryadi, “*Tinjauan al-Qur’an Terhadap Godaan Iblis Dan Syaitan Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*”³⁸. Penulis menyebut bahwa Buya Hamka menyatakan iblis adalah dari golongan jin yang durhaka kepada Allah swt. Manakala syaitan adalah segala sesuatu yang menjerumuskan seseorang dalam sesuatu yang bahaya, merangsang seseorang melakukan hal tidak baik dan menyimpang dari kebenaran. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji gangguan syaitan dan solusinya mengikut mufassir.
7. Skripsi Oktiana Khoirunnisa’ Sholihah yang berjudul “*Perlindungan Allah Dari Godaan Syaitan Dalam Al-Qur’an Perpspektif Mufassir*”³⁹. Penulis menyatakan bagaimana mendapat perlindungan Allah swt dari godaan syaitan dalam Al-qur’an menurut perpspektif mufassir. Hal ini berbeda

³⁶ Muhd Hanafi, *Cara Syaitan Menyesatkan Manusia Serta Cara Mengatasinya*. (Nusa Tenggara Barat: Kementerian Agama RI, 2014).

³⁷ H. Zulhamdi M. Saad, *Mewaspadaai Tipu Daya Syaitan*, (Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2014).

³⁸ Heryadi, “*Tinjauan Al-qur’an Terhadap Godaan Iblis Dan Syaitan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*”. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017).

³⁹ Oktiana Khoirunnisa’ Sholihah “*Perlindungan Allah Dari Godaan Syaitan Dalam Al-qur’an Perpspektif Mufassir*”(Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kajian penulis yang mengkaji gangguan syaitan dan solusinya menurut ulama tafsir.

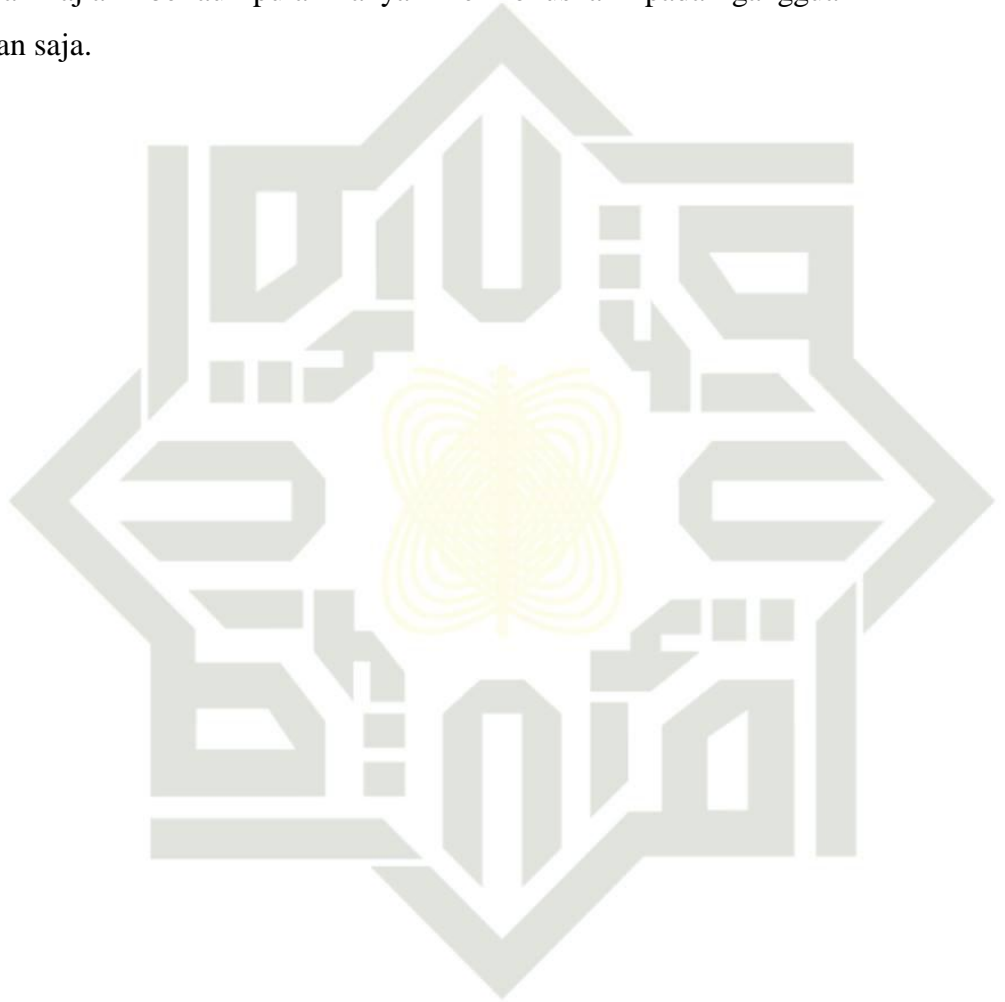
8. “*Tiga Tanda Bisikan Syaitan Yang Merasuki Manusia Dan Cara Menghindarinya*”⁴⁰ karya Gunawan Bahruddin, artikel ini ditulis dalam Jurnal Palopo. Artikel ini membahas tentang apa saja pengaruh dari bisikan syaitan terhadap manusia dan membahas cara untuk melindungi diri dari bisikan syaitan tersebut. Ia berbeda dengan penelitian saya yang mengkaji gangguan syaitan dan solusinya menurut ulama tafsir.
9. Skripsi Dimas Apriliyanto berjudul “*Epistemologi Tafsir Imajiner Ayat-Ayat Tentang Syaitan Dalam Buku Akulah Syaitan Anda Siapa? Karya Aang Efha*”⁴¹. Skripsi ini membahas tafsir imajiner dalam buku yang ditulis oleh Aang Efha. Sumber yang digunakan penulis buku tersebut adalah berdasarkan al-Qur’an, dan metode kajian adalah dengan metode tematik dengan mengungkapkan makna al-Qur’an dengan membuat setting baru dengan cara menarasi hal tersebut. Sedangkan penelitian saya hanya focus gangguan syaitan dan solusinya menurut ulama tafsir.
10. Skripsi Muhammad Hafiz Bin Rosli yang berjudul *Gangguan Kesurupan Syaitan Dan Penanganannya Menurut Mufassir*,⁴² menyatakan bahwa, syaitan bisa merasuk dan mengganggu manusia. Hal ini di sebut dalam surat al-baqarah ayat 275 yang menyatakan bahawa syaitan bisa merasuk manusia sehingga menjadi gila. Penulis ini juga menyebut beberapa pendapat mufassir tentang kerasukan jin pada manusia yang mana jin bisa menyalar dalam saluran darah manusia. Beliau juga menyebut kerasukan berlaku bukan saja disebabkan manusia itu lemah, namun bisa juga disebabkan oleh pemakanan yaitu bersumberkan dari makanan yang haram. Selain itu, beliau juga menyebut penanganan kesurupan syaitan

⁴⁰ <https://jurnalpalopo.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-433068140/3-tanda-bisikan-syaitan-yang-merasuki-manusia-dan-cara-menghindarinya> diakses pada tanggal 7 Agustus 2023 jam 0530 WIB.

⁴¹ Dimas Apriliyanto berjudul “*Epistemologi Tafsir Imajiner Ayat-Ayat Tentang Syaitan Dalam Buku Akulah Syaitan Anda Siapa? Karya Aang Efha*”. (Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2019).

⁴² Muhammad Hafiz Rosli, “*Gangguan Kesurupan Syaitan Dan Penanganannya Menurut Mufassir*” (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2022).

oleh mufassir yang dikaji. Antaranya adalah tidak memakan harta haram seperti riba, menguatkan zikir, memohon perlidungan dari Allah swt, dan sebagainya. Namun, penulis merasakan kajian tersebut mungkin berbeda dengan kajian yang dikaji oleh penulis. Hal ini karena penulis mengkaji gangguan syaitan yang disebut didalam al-Qur'an terhadap manusia, manakala kajian beliau pula hanya memfokuskan pada gangguan kerusupan saja.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan memberikan kerangka berfikir khususnya referensi yang relevan serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.⁴³

Penelitian pustaka ini juga disebut dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang ada di pustaka.⁴⁴ Melalui kajian pustaka peneliti dapat lebih memahami secara teoritis dan konseptual tentang ide-ide pokok penelitian seperti yang tergambar pada pertanyaan penelitian. yang dapat menuntun peneliti dalam merumuskan asumsi dasar serta hipotesis penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi tentang Solusi mengatasi gangguan syaitan menurut mufassir kajian tafsir tematis.

B. Sumber Data

Sumber data dan penelitian ini terbagi kepada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁵ Sumber data primer yakni sumber data yang memberikan keterangan secara langsung. Dalam hal ini, penulis menggunakan al-Qur'an untuk melihat ayat yang dibahas dalam penelitian ini dan penulis telah menetapkan tafsir yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini yaitu kitab Tafsir Ruhul Ma'ani oleh al-Alusi, tafsir

⁴³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 109.

⁴⁴ Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta hlm 3-5.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

Shafwatul Tafasir oleh Syeikh Ali as-Shobuni dan tafsir al-Misbah oleh M. Quraish Shihab.

Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku-buku, majalah, karya ilmiah hasil penelitian yang yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini terutama terkait permasalahan yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu model penelitian al-Qur'an adalah model penelitian tematik (*al-dirasah al-maudhui'yyah*) yang mana model penelitian ini menjadi tren dalam perkembangan ilmu tafsir pada era modern seperti saat ini. Adapun dalam penelitian dengan model tematik ini memiliki konsekuensi bahwa seorang peneliti akan mengambil tema tertentu dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan persoalan-persoalan seperti persoalan teologi, gender, fiqih, politik, filsafat, dan lain sebagainya, kemudian di kaji secara detail sehingga menjadi sebuah konsep yang utuh dalam perspektif al-Qur'an. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir tematik (*maudhu'i*) yang dibuat oleh Dr. Abd al-Hayy al-Farmawi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada
4. Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
5. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
6. Lengkapi bahasan dengan Hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *'am* (umum) dan *khas* (khusus), antara yang *mutlaq* dan *muqayyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.⁴⁶

Seperi yang dituturkan oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab dalam buku monumentalnya yang berjudul *Membumikan Al-Qur'an*, beliau mengatakan bahwa metode *maudhu'i* ini memiliki keistimewaan diantaranya ialah kesimpulan yang dihasilkan akan lebih mudah untuk dipahami. Dengan metode ini dapat dibuktikan bahwa persoalan yang disentuh al-Qur'an bukan bersifat teoritis semata-mata atau tidak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Metode ini memungkinkan seseorang untuk menolak anggapan adanya ayat-ayat yang bertentangan di dalam al-Qur'an.⁴⁷

D. Teknis Analisis Data

Teknik (metode) analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran.⁴⁸ Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴⁹

⁴⁶ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'*, (Kairo: al-'Arabiyah, 1977), hlm. 45-46.

⁴⁷ Adang Kuswaya, *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneutika Al-Qur'an*, (Salatiga: LPM-Press, 2015), hlm. 161-162.

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 106.

⁴⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menurut, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data.⁵⁰ Analisa data dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literatur-literatur. Kemudian dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat dalam al-Qur'an dan kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik. Selanjutnya, setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan tematik (*Maudhu'i*). Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna gangguan syaitan dalam al-Qur'an dengan merujuk kepada kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
2. Memahami korelasi ayat-ayat yang sudah di data.
3. Menganalisis ayat-ayat yang telah terdata secara sistematis dan dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menghimpun ayat-ayat.
4. Menganalisis pandangan ulama tafsir dalam masalah bentuk-bentuk gangguan syaitan serta cara mengatasinya serta mentarjih diantara berbagai pendapat.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

⁵⁰ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Ce. 3, hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gangguan syaitan dalam Al-Qur'an terdapat beberapa term atau kalimat yang sinonim dengan kata gangguan yaitu, *Nazghun*, *Hamaza*, *Waswasah*, *Istahwaza*, dan *Istafziz*. Kata *Nazghun* adalah bisikan(syaitan) kedalam hati manusia sehingga menimbulkan dorongan negatif, dan menjadikan manusia mengalami suatu kondisi psikologi yang melakukan tindakan tidak terpuji. Manakala, *Hamaza* adalah perasaan was-was yang di hamburkan oleh syaitan kepada manusia. Gangguan was-was ini adalah untuk menjerumuskan manusia kepada perbuatan maksiat dan mengikuti langkah-langkah syaitan. *Istafziz* adalah tipu daya serta godaan yang dilakukan oleh syaitan kepada manusia untuk menyesatkan dan melakukan kerusakan diatas muka bumi. *Istahwaza* adalah menunjukkan keadaan syaitan yang telah menguasai hati serta menguasai jiwa-jiwa manusia. Sehingga mereka menjadi lalai untuk mengingat Allah swt. Dan yang terakhir adalah *waswasah* yaitu bisikan halus syaitan kepada hati manusia untuk mendorong melakukan kejahatan.
2. Solusi mengatasi dari segala gangguan syaitan yaitu dengan memohon perlindungan dari Allah swt agar terhindar dari bisikan dan gangguan syaitan, memperbanyak berzikir, zikir dapat menenteramkan resah jiwa manusia yang galau dan lalai dari Allah swt, mengawal amarah, sebagai manusia yang lemah amarah adalah sifat yang biasa ada pada diri manusia, namun untuk mengawal amarah adalah dengan mengambil wudu' dan menahan kemarahan dengan mengalihkan kepada hal lain. Seterusnya yang terakhir adalah, mempertingkatkan usaha ketaqwaan kepada Allah swt. Ini jelas dalam al-Qur'an syaitan tidak bisa menghasut dan mengganggu manusia yang hatinya teguh bertaqwa kepada Allah swt dengan mentaati segala yang disuruh serta menjauhi segala yang dilarang oleh Allah swt.



B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian diatas tersebut, maka penulis ingin memberi saran agar segala rangka pembahasan boleh menambahkan wawasan dalam pengamalan dan pemahaman yang lebih terperinci dalam memahami gangguan syaitan dan solusi mengatasinya menurut mufassir, supaya mampu mengaplikasikannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, supaya terwujudnya masyarakat yang bebas dari gangguan syaitan dan bisa beramal amalan soleh dalam kehidupan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdu al-Baqi, Muhammad Fuad. *al-Mu'jam al-Mufahros li alfadzhi al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar alHadist. 2007.
- Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, 1977. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'*, Kairo: al'Arabiyah.
- Adang Kuswaya, 2015. *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneutika Al-Qur'an* Salatiga: LP2M-Press.
- Al-Alusi, Abi Ats-Tsana' Syihabuddin 2008, *Ruhul Ma'ani* (Kairo: Maktabah Taufiqiyah).
- Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, 2008. Kaherah: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Al-Fayyumi, Muhammad Ali, *Al-Misbah Al-Munir*, (Bairut; Maktabah libanon, 1987).
- Al-Idrusy, Imron. *Mengenal Langkah-Langkah Setan*. Cet. I; Surabaya: Putra Pelajar, 2001.
- Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir, Juz III*, (Kairo: Dar Ash-Shabuni, cet IX).
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2012. *Talbis Iblis*, alih Bahasa Syed Ahmad Semait. Singapore: Pustaka Nasional.
- Al-Jauziah Ibn Qayyim *Syifa' al-'alil fi Masail al-Qada' wa al-Qadar wa al-Hikmah wa al-Ta'lil* (Al-Kaherah 2010).
- Arkkunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010).
- Arni Jani, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013).
- As Sayyid, Ali Murtadha *Bagaimana Menolak Sihir Kesurupan Jin*, (Jakarta: GemaInsani 2005).
- As-harie. M.A. *Perseteruan Setan dan Manusia*. Surabaya: Putra Pelajar. 2001.
- Asy Syahawi, Majdi Muhammad, *Pengobatan Rabbani : Mengusir Gangguan Jin, Setan dan Sihir*, Bandung : Pustaka Hidayah, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Abul-Anshari, Abu. *Mewaspada Ayat-ayat Setan*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2011.
- Bambang Yuniarto, Dede Rosada Kolbi, Reni Marlioni, Ta'ti Mamlakah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dukun Dalam Pandangan Islam" 2022. Jawa Barat: Program Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Baqi, M.F.A 1982. *Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-qur'an Al-Karim*. Dar Al Fikr. Beirut.
- Fadlun Muhammad, *Godaan Syaitan Dalam Ibadah: Bagaimana Bentuk dan Cara Syaitan Menggoda Manusia?*, (Jakarta: Pustaka Media, 2020).
- Ghazali, Khairul. 2008. *Keajaiban Ayat Kursi*. Kuala Lumpur, Progressive Publishing House.
- Hasan, M. Ali, *Setan Musuh Manusia Turun-temurun*, Prenada Media., Jakarta, 2003
- Ibnu Mandhur, 2010. *Lisanul al-Arabi*, Beirut: Darul As-Shadar.
- Ilyas Mohamad Umar, *Perangkap Syaitan Dan Cara Menghindarinya*, (Kuala Lumpur, Pustaka Al-Shafa, 2009).
- Joko Subagyo, 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta.
- Kementerian RI. 2019. *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran.
- Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2001. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an* terjemahan dari Bahasa arab oleh Mudzakir As. (Bogor, Pustaka lentera Antar Nusa 2023).
- Mhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur'an* (Semarang: PT Pustaka Rizqi Putra).
- Mhammad bin Shalih al-Uthaimin, 2008. *Al-Qaulul al-Mufid Syarah Kitab At Tauhid*, Saudi: Darul Asimah.
- Manif Chatib, *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa 2012.
- Nemaningsih Nawawi, 2017. *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)*, Makassar: Pustaka Almaida.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puut Fauziah, “*Sihir Dalam Perpektif Hadis (Studi Tematis Makna Sihir)*”. 2018. Jakarta: Fakultas Ushuluddin, Program Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahman, Fathur. *Awas Godaan Setan Cara Cerdas Mengenal Bisikan Setan*. Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Ricel Agusta SY, *Sihir dalam al-qur’an Perspektif Tasfsir Mahasin al-Ta’wil*, 2019.
- Shihab, M.Q. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur’an*.
- Siraj. Fuad. *Bisikan Setan Penyebab, Dampak dan Terapinya*, alih bahasa Muhammad Alwan. Solo: Aqwam. 2012.
- Syahin, A.S. 2004. *Penciptaan Nabi Adam Mitos atau Realitas*. Elsaq Press. Yogyakarta.
- Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix. (cetakan ke-2). 2007.
- Turam, Achmad. *Kiat Menghindari Kejahatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.1995.
- Umar Sulaiman al-Asyqar, *Rahsia Alam Malaikat Jin dan Syaitan*, (Jakarta: Qisthi Press: 2018).
- Wahbah Az-Zuhaili, 1995. *Tafsir al-Wajiz*, Syam: Darul Syamiah.
- Wahid Abdussalam Al-Bali, 1997. *Wiqayatul Insan Minal Jinni, Wa Asy Syaithoni As-Shorimul Batari Fi Ta Shaddi Lis Saharati Al-Asyrar*, Kaherah: Maktabah At-Tabiin.
- <https://suduthukum.com/2016/07/asbabun-nuzul-surat-al-baqarah-ayat-102.html> diakses pada Rabu, 30 Maret 2023, pukul 3.39 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/buhul> diakses pada Rabu, 30 Maret 2023, pukul 3.39 WIB.
- <https://khalifahcenter.com/q72.6> diakses pada Rabu, 30 Maret 2023, pukul 3.39 WIB.
- <https://kumparan.com/dukun-millennial/mengenal-buhul-gulungan-tali-media-sihir-1tdWNC7xlhq/1> diakses pada Rabu, 30 Maret 2023, pukul 3.39 WIB



RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS

Nama : Ahmad Muhaimin Bin Rosly
 Tgl Lahir : Johor, Malaysia 06 Juni 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Perumahan Trilogi II Villa Pesona Panam Block A5
 No.Telp/HP : +601116241053
 Nama Orang Tua : Rosly Bin Dollah (Ayah)
 Siti Mariam Binti Mat (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SK Pekan Nanas : Lulus Tahun 2008
 SMP : Pondok Sungai Durian Kuala Krai : Lulus Tahun 2011
 SMA : Sekolah Menengah Agama Pasir Puteh : Lulus Tahun 2013
 D : Maahad Tahfiz Quran MAIK (Darul Quran) : Lulus Tahun 2019
 S : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Exco Dakwah Dan Kerohanian PKPMI PEKANBARU sesi 2021/2022
2. Juruaudit I PKPMI PEKANBARU sesi 2022/2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.